

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal penting dalam suatu penelitian karena pendekatan dan metode penelitian dapat memandu peneliti dalam melakukan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (1990: 34) bahwa "metode penelitian adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data". Kemudian menurut Sugiyono (2007: 6) metode penelitian adalah :

Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data empiris tentang proses pengelolaan TPA yang dilakukan oleh Pengelola di Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid Bandung, maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif, karena ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana proses pengelolaan program TPA yang dilaksanakan oleh pengelola Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid Bandung.

Adapun pendekatan penelitian itu sendiri dibedakan menjadi dua jenis metode, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif, memiliki beberapa definisi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Menurut Bogdan dan Taylor (1975: 5; L.J. Moleong, 2007: 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.
2. Menurut pendapat D. Williams (1995; L.J. Moleong, 2007: 5) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah”
3. Menurut L.J Moleong (2007: 6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah
“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi adalah bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.
4. Menurut Sugiyono (2007: 15) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah:
“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah {sebagai lawannya adalah eksperimen} dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi {gabungan}, analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalasi”.

Dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih mengutamakan kemampuan peneliti untuk mendeskripsikan dan mengamati interaksi perilaku manusia dalam kehidupan sebagaimana apa adanya tanpa dimanipulasi dan diatur serta direkayasa sesuai dengan keinginan peneliti.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sesuai dengan pendapat Nazir (2002: 55) ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian deskriptif dapat dibagi atas beberapa jenis yaitu: (1) metode survei, (2) metode deskriptif berkesinambungan (*continuity descriptive*), (3) studi kasus, (4) studi atau penelitian komparatif, (5) analisis kerja dan aktivitas, (6) studi waktu gerakan.

Menurut Maxfield dalam Nazir (2002: 57) studi kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Menurut Nazir (2002: 57) tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah “studi kasus” yaitu suatu penelitian yang berupa menggali lebih dalam mengenai masalah penelitian sehingga terungkap keunikan dan kekhasan penelitian ini. Hasil penelitian akan merupakan penggambaran tentang pengelolaan TPA yang dilakukan oleh Pengelola di Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid.

Penerapan studi kasus sebagai metode dalam penelitian ini, didasari oleh keunikan objek penelitian dalam pengelolaan TPA yang dilakukan oleh pengelola Day Care Muslimah Center. Letak keunikannya adalah pengasuh di Day Care

Muslimah Center merupakan hasil output dari Pelatihan *Baby Sitter* yang diselenggarakan Muslimah Center Daarut Tauhid.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan salah satu komponen penting dalam suatu penelitian, karena subjek penelitian merupakan salah satu kajian dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh atau menggali data proses pengelolaan program TPA yang dilakukan oleh Pengelola Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi adalah dengan menentukan subjek penelitian.

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini antara lain: Subjek penelitian ini adalah Pengelola Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid, Kepala Bagian RENBANG Muslimah Center Daarut Tauhid, pengasuh, anak-anak peserta TPA (Day Care) dan orang tua pengguna jasa Day Care Muslimah Center. Pengelola Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid merupakan pelaksana dan penanggung jawab program Day Care yang merupakan bagian dari program Muslimah Center sedangkan Kepala Bagian RENBANG Muslimah Center merupakan salah satu Kepala Bagian di Muslimah Center Daarut Tauhid yang membidangi bidang perencana dan pengembangan seluruh program di Muslimah Center. Pengasuh merupakan seorang tenaga kependidikan yang bertugas memfasilitasi dan melaksanakan kegiatan pembelajaran di di Day Care Muslimah Center. Anak merupakan warga belajar Day Care Muslimah Center yang berusia 2 tahun, dimana karakteristik sasaran Day Care Muslimah Center berusia 0 – 2,5

tahun. Orang tua merupakan pengguna jasa Day Care Muslimah Center yang rutin menggunakan jasa ini setiap hari dan *full day* yakni dari pagi hingga sore hari.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif bahwa yang menjadi instrumen penting dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, artinya peneliti merupakan alat pengamatan dalam penelitian tersebut, sebagaimana yang Pada pelaksanaannya teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Menurut Nazir (2003: 175) observasi langsung atau pengamatan langsung adalah “Cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. Pada dasarnya observasi dijadikan sebagai salah satu cara pengumpulan data secara langsung berdasarkan pengamatan peneliti. Dalam penelitian ini, observasi di gunakan untuk memperkaya sumber data lainnya. Adapun jenis observasi yang digunakan tergantung pada situasi dan kondisi yang ada, supaya hasilnya saling melengkapi. Observasi dilakukan terhadap keadaan dan aktivitas yang dilakukan oleh pengelola program, pengasuh, anak sebagai warga belajar dan orang tua pengguna layanan Day Care.

2. Wawancara

Menurut Nazir (2003: 193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si

penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau subjek penelitian dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).

Nana Syaodih S.(2007: 216) menjelaskan bahwa “wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak dilakukan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif”. Sedangkan L.J Moleong (2007: 186) mengemukakan bahwa “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis wawancaranya adalah melalui pembicaraan informal serta pendekatan dengan menggunakan petunjuk umum wawancara.

Wawancara dilakukan terhadap pengelola Day Care, Kepala Bagian RENBANG Muslimah Center Daarut Tauhid, pengasuh dan orang tua pengguna layanan TPA untuk memperoleh data mengenai pengelolaan Day Care yang dilakukan oleh pengelola Day Care Muslimah Center.

3. Dokumentasi

Guba dan Linconl (1981: 228; L.J Moleong, 2007: 216) menyebutkan bahwa dokumen adalah “Setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seorang penyidik”. Dokumen digunakan penelitian sebagai sumber data banyak hal, dokumen sebagai sumber data banyak dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Dalam

penelitian ini dokumen yang digunakan adalah dokumentasi resmi baik dokumen internal maupun dokumen eksternal.

Dokumen internal adalah dokumen yang dikeluarkan oleh lembaga seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Sedangkan dokumen eksternal adalah bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa (L.J Moleong, 2007: 210).

Beberapa data yang dikumpulkan antara lain berkenaan dengan dokumen pengelolaan program TPA di Day Care Muslimah Center yaitu berkas perencanaan, struktur organisasi, pelaksanaan dan penilain yang dilaksanakan oleh pengelola serta data lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

4. Studi Pustaka

Untuk menunjang penelitian dan melengkapi penulisan peneliti mengadakan studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini serta sebagai bahan perbandingan dan pendukung teori masalah ini.

Studi pustaka dilaksanakan untuk mengembangkan atau membandingkan konsep-konsep pokok dalam proses penelitian ini. Menurut N. Sudjana dan Ibrahim (2004: 196) menyebutkan bahwa “penelitian kualitatif lebih bersifat deskripsi analiti”, dengan sifatnya tersebut, penelitian ini tetap menekankan pada upaya perbandingan dengan teori-teori yang telah ada, apabila teori yang

dihasilkan masih bersifat teori hipotektik yang diangkat dari dasar/ *grounded theory* (M. Ali, 1992: 159) sehingga hasil deskriptif dan analitiknya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

D. Pelaksanaan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang menurut Nasution (1992: 33-34) yaitu tahap persiapan (*orientasi*), tahap pelaksanaan (*eksplorasi*) dan tahap akhir (*member check*). Untuk memperoleh gambaran tentang tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan (Orientasi)

Tahapan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dan fokus penelitiannya beserta narasumbernya. Tahap orientasi ini dilaksanakan pada minggu awal bulan Mei.

Pada kegiatan ini peneliti menjajagi lapangan dan mencari informasi awal guna menentukan permasalahan dan fokus penelitian. Selama itu pula peneliti mendapat pengarahannya dan bantuan dari dosen pembimbing, teman sejawat serta kakak tingkat dalam menyusun dan memantapkan desain penelitian untuk dijadikan arahan kerja pada tahap selanjutnya.

Secara singkat berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan (*orientasi*) antara lain:

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Review dan revisi rancangan penelitian

- c. Penyusunan, review dan revisi instrumen
- d. Pengadaan instrumen terbatas
- e. Orientasi kepada pihak-pihak terkait sekaligus pemantapan desain instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan (Eksplorasi)

Pada tahap pelaksanaan (eksplorasi) dilakukan pada minggu akhir bulan Mei 2009 sampai dengan bulan Juli 2009, kegiatan penggalan data dan informasi pengumpulan data dilakukan sesuai tujuan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan angket berdasarkan pedoman wawancara dan daftar pernyataan sebagaimana terlampir.

3. Tahap Akhir (*Member Check*)

Untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang telah diperoleh dapat dipercaya maka perlu dilakukan *member check*. Setiap data atau informasi yang diperoleh selalu di konfirmasi dan diteliti kembali kepada sumber datanya.

E. Validitas Penelitian

Validitas yang dimaksud pada bab ini adalah teknik pengujian keabsahan data pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengujian keabsahan data ini dilakukan dengan menguji kredibilitas data yang dapat dilakukan melalui beberapa aspek dibawah ini, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan (Kredibilitas)

Untuk mencapai derajat kepercayaan atau kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini dan mencari kecocokan antara konsep peneliti dan konsep subjek penelitian dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

a. Member *check*

Member *check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh penelitian kepada penerima data. Kegiatan ini dimana peneliti membuat rangkuman hasil penelitiannya kemudian dilaporkan kepada subjek penelitian.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data, berbagai waktu. Dapat disimpulkan bahwa dengan triangulasi maka dapat dilakukan melalui: triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu pengumpulan data.

Pada penelitian ini triangulasi dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Observasi dilakukan langsung ke lokasi penelitian yaitu Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid Bandung. Responden utama/kunci adalah satu orang pengelola dan untuk keperluan triangulasi sebagai data pendukungnya yaitu Kepala Bagian RENBANG Muslimah Center, pengasuh dan orang tua pengguna jasa Day Care Muslimah Center Daarut Tauhid.

2. Ketergantungan dan Kepastian

Ketergantungan dan kepastian dalam penelitian ini dilihat dari setiap komponen penelitian yang saling berkaitan, terutama subjek penelitian, proses penelitian dan hasil penelitian. Hubungan tersebut dilihat sebagai bentuk hubungan kuasilitas (sebab akibat) yang berhubungan satu sama lain.

